

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HUMANIZING THE CLASSROOM*  
TERHADAP SIKAP DEMOKRASI PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI  
BANDAR KEDUNG MULYO TAHUN AJARAN 2018/2019**

Tri Indra Kharisma  
(triindrakh96@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Jombang

**ABSTRAK**

Kharisma, Tri Indra 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Humanizing The Classroom Terhadap Sikap Demokrasi Peserta Didik Kelas Xi Di SMA Negeri Bandar Kedungmulyo Tahun Ajaran 2018/2019*. SKRIPSI, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Jombang. Dosen Pembimbing: Heppy Hyma Puspytasari, S.H, M.H.

Kata kunci : *Model Pembelajaran Humanizing The Classroom, Sikap Demokrasi*

Teori belajar humanistik pada dasarnya memiliki tujuan belajar untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu proses belajar dapat dianggap berhasil apabila peserta didik telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Artinya peserta didik mengalami perubahan dan mampu memecahkan permasalahan hidup dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sikap demokrasi harus dikembangkan untuk diri peserta didik itu sendiri agar dapat menerima semua perbedaan pandangan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Studi pendahuluan tentang sikap demokrasi masih menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran karena peserta didik sering menganggap remeh pelajaran yang tidak disukainya

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *humanizing the classroom* terhadap sikap demokrasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri Bandar Kedungmulyo tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah model pembelajaran *humanizing the classroom* dan sikap demokrasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri Bandar Kedungmulyo tahun ajaran 2018/2019. Sampel peserta didik kelas XI Mipa 2 Negeri Bandar Kedungmulyo tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan 1. Uji validitas menggunakan SPSS untuk mengetahui valid tidaknya sebaran angket penelitian. 2. Uji Reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui kereliabelan angket. 3. Uji hipotesis digunakan adalah “Regresi Linier Sederhana” untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *humanizing the classroom* terhadap sikap demokrasi peserta didik kelas XI di SMA Negeri Bandar Kedungmulyo tahun ajaran 2018/2019 menggunakan SPSS versi 24.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh model humanizing the classroom terhadap sikap demokrasi pada peserta didik di SMAN Bandarkedungmulyo. Sumbangan pengaruh model *humanizing the classroom* dapat dilihat dari hasil uji F apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diartikan variabel terikat (X) berpengaruh terhadap Variabel bebas (Y). Pada hasil uji F ini diketahui memiliki nilai F hitung sebesar 3861 dengan tingkat signifikasinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan nilai  $t$  : diketahui nilai  $t_{Hitung}$  sebesar  $8.532 > t_{Tabel} 2.037$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model *humanizing the classroom* (X) berpengaruh terhadap Variabel sikap demokrasi (Y).

## ABSTRACT

Kharisma. Tri Indra 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Humanizing The Classroom Terhadap Sikap Demokrasi Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri Bandar Kedungmulyo Tahun Ajaran 2018/2019*. A Thesis, Pancasila and Civics Department STKIP PGRI Jombang. Advisor: Heppy Hyma Puspytasari, S.H, M.H.

Keywords: *Humanizing The Classroom Learning Models, Attitudes of Democracy*

Humanistic learning theory basically have learning objectives for humanizing human. Therefore the learning process can be considered successful learning if the learners have understood his environment and himself. It means that the learners are experiencing changes and able to solve problems of life and can adapt to their environment. The attitude of democracy should be developed for learners in order to receive all of the differences of view in receiving the learning provided by the teacher. Preliminary study about the attitude of democracy is still a problem in the process of learning because students are often considered trivializing the lessons are not preferred

The purpose of this research is to know the existence of the influence of learning model of *humanizing the classroom* toward attitude of democracy of the 11th grade's students of SMA Bandar Kedungmulyo in academic year 2018/2019. The quantitative research is used in this research. The variable of this research is learning model of *humanizing the classroom* and attitude of democracy. The population of this research is a whole students of 11<sup>th</sup> SMA Bandar Kedungmulyo in academic year 2018/2019. The sample for this research is students of XI mipa 2 Bandar Kedungmulyo in academic year 2018/2019 consist of 32 participants. Data analysis techniques using 1. Test the validity of using SPSS for knowing whether a valid research question form distribution. 2. Reliability test that is used to find out the realibility of questionnaire result. 3. Hypothesis test used is " Regresi Linier Sederhana " to find out whether there is influence of humanizing learning model in the classroom toward the students' attitude of democracy of XI grade at SMA Negeri Bandar Kedungmulyo academic year 2018/2019 using SPSS version 24.

Based on the results of the study showed that the results of hypothesis testing conducted by the researchers obtained the results of  $H_0$  is rejected and the  $H_a$  are received. This shows there is a humanizing influence toward the classroom model of attitude of democracy to learners at SMAN BandarKedungmulyo. The influence model of *humanizing the classroom* can be seen from the results from a test of significance if the value  $F < 0.05$  then refers to a variable (X) effect on the free Variable (Y). The

results of F test is F has a tCount of 3861 significant level of  $0.000 < 0.05$ . Based on the t value: showed the tCount of  $8,532 > 2,037$  tTabel so it can be inferred that *humanizing the classroom* model variables (X) Variables attitudes influence on democracy (Y).

## **Pendahuluan**

Dasar pendidikan nasional adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Pendidikan di Indonesia bertujuan agar masyarakat Indonesia mempunyai pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Artinya, arah dari proses pendidikan nasional mencakup berbagai aspek kehidupan diri manusia dan masyarakat untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003)

Melalui sistem pembelajaran yang berkualitas, lembaga pendidikan bertanggung jawab terhadap pembentukan tenaga pengajar yang berkualitas, yaitu yang dapat berkontribusi terhadap perkembangan intelektual, sikap, dan moral dari setiap individu peserta didik sebagai anggota masyarakat. Guru dalam lembaga pendidikan formal (sekolah) yang tentunya secara langsung dan tegas menerima kepercayaan dari masyarakat untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat

dikemukakan yaitu: guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator.(Endri,2012:3).

Model pembelajaran *Humanizing the classroom* memiliki langkah-langkah meliputi: 1) menentukan tujuan-tujuan pembelajaran, 2) menentukan materi pembelajaran, 3) mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik, 4) mengidentifikasi topik-topik pelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif melibatkan diri dalam belajar, 5) merancang fasilitas belajar, 6) membimbing peserta didik belajar secara aktif, 7) membimbing peserta didik membuat konseptualisasi pengalaman belajarnya, 8) membimbing peserta didik dalam mengaplikasikan konsep-konsep baru ke dunia nyata, dan 9) mengevaluasi proses dan hasil belajar. (Hasanudin:2015:8-11).

Pendidikan harus disertai dengan pemberian sikap-sikap yang relevan dengan keadaan saat ini adalah sikap demokratis. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang di ingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tetapi mereka miskin aplikasi. Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran. (Sanjaya.2006:1)

Hubungan antara model pembelajaran *Humanizing the classroom* terhadap Sikap Demokrasi sejalan dengan arah yang dituju dalam upaya pembelajaran kepada para peserta didik. Model pembelajaran *humanizing* ini cenderung mengarahkan peserta didik untuk berfikir induktif dan membutuhkan keterlibatan secara aktif dalam

proses belajar. Perlunya peningkatan sikap demokrasi untuk peserta didik agar dapat menerima semua pelajaran agar dapat terciptanya keseimbangan dalam menyikapi perbedaan. Mendorong peserta didik menjadi pribadi yang peduli sehingga timbal baliknya bisa meningkatkan belajarnya.

Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini adalah “Adakah pengaruh model pembelajaran Humanizing the classroom terhadap Sikap Demokrasi peserta didik di SMA Negeri Bandarkedungmulyo?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran Humanizing the classroom terhadap Sikap Demokrasi peserta didik di SMA Negeri Bandarkedungmulyo.

Manfaat penelitian bagi Sekolah, dapat memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan banyaknya strategi pembelajaran yang cocok dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Dapat memotivasi agar mutu pembelajaran lebih baik lagi. Bagi Guru, dapat meningkatkan profesionalisme dan kualitas guru agar lebih berpengalaman dalam mengajar. Dapat memotivasi guru agar pembelajaran tidak selalu monoton. Bagi peserta didik, dapat mendorong peserta didik agar lebih termotivasi untuk bertanggungjawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Bagi Prodi PPKn, Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan mata kuliah konsep PPKn, Perkembangan Peserta Didik. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan mata kuliah Belajar Pembelajaran Dan Strategi Pembelajaran.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. (Sugiyono,2011:7-8).

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (model *humanizing the classroom*) terhadap Y (sikap demokrasi). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan paradiqma sederhana. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruhmodel *humanizing the classroom* terhadap sikap demokrasi peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu model *humanizing the classroom* dan variabel terikat (Y) yaitu sikap demokrasi peserta didik di SMAN Bandarkedungmulyo.

Penelitian ini dapat digambarkan design penelitian, yaitu :



Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

X = Model Pembelajaran *Humanizing the classroom*      Y = Sikap Demokrasi

Populasi didalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri Bandarkedungmulyo kelas XI sebanyak 190 peserta didik dengan 6 kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak. Peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini peserta didik kelas XI. Pengambilan sampel dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1. Mendata seluruh jumlah populasi kelas XI sebanyak 190 peserta didik, 2. Menentukan jumlah sample yang representative, 3. Masing-masing kelas dianggap sama sehingga dilakukan pengundian untuk menentukan kelas yang digunakan sebagai sampel. Mengambil sebagian kelas XI IPA 3 yang berjumlah 32 peserta didik secara acak dengan undian.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab serta peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan dapat mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. (sugiono.2015:142). Penelitian ini memilih untuk menggunakan angket tertutup yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan peneliti.

Teknik analisis data menggunakan 1. Uji Validitas menggunakan SPSS untuk mengetahui valid tidaknya sebaran angket penelitian, 2. Uji Reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui kereliabelan angket, 3. Uji Hipotesis yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Humanizing the classroom* terhadap Sikap Demokrasi peserta didik di SMA Negeri Bandarkedungmulyo Tahun Ajaran 2018/2019 menggunakan SPSS versi 24. Kriteria penerimaan jika nilai signifikan  $< 0,05$ , artinya model pembelajaran *Humanizing the classroom* berpengaruh terhadap Sikap Demokrasi atau  $H_a$  diterima. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya model pembelajaran *Humanizing the classroom* berpengaruh terhadap Sikap Demokrasi atau  $H_a$  diterima.

## **Hasil**

Pada angket penelitian ini jumlah angket tersebut sebanyak 20 butir pertanyaan. Angket tersebut disebarkan pada peserta didik dengan jumlah 32 peserta didik yang dapat disebut  $N = 32$ , maka apabila dilihat pada tabel distribusi nilai  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% maka  $N = 32 = 0,349$ . Berdasarkan tabel uji validitas angket tersebut dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat diambil keputusan bahwa dari 20 butir soal dinyatakan valid. Pada tabel uji reliabilitas angket tersebut dapat diketahui bahwa

r Tabel yang signifikansi dari  $N=32 = 0,349$  dan pada uji reliabilitas angket model memiliki  $alpha = 0,811$  sedangkan pada angket sikap demokrasi memiliki  $alpha = 0,926$  dari hal tersebut apabila  $alpha > r$  Tabel maka diambil keputusan bahwa angket tersebut reliabel atau konsisten.

Dari hasil uji F ini diketahui memiliki nilai F hitung sebesar 3861 dengan tingkat signifikasinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan nilai t : diketahui nilai tHitung sebesar  $8.532 > t$  Tabel 2.037 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model *Humanizing The Classroom* (X) berpengaruh terhadap Variabel sikap demokrasi (Y). Dari hasil uji F dan uji t tersebut, maka hasil dari regresi linier sederhana ini dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh variabel model *Humanizing The Classroom* (X) terhadap variabel sikap demokrasi (Y). Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh model *Humanizing The Classroom* terhadap sikap demokrasi pada peserta didik di SMAN Bandarkedungmulyo

## **Pembahasan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh model *Humanizing The Classroom* terhadap sikap demokrasi pada peserta didik di SMAN Bandarkedungmulyo. Sumbangan pengaruh model *Humanizing The Classroom* dapat dilihat dari hasil uji F apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diartikan variabel terikat (X) berpengaruh terhadap Variabel bebas (Y). pada hasil uji F ini diketahui memiliki nilai F hitung sebesar 3861 dengan tingkat signifikasinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan nilai t : diketahui nilai tHitung sebesar  $8.532 > t$  Tabel 2.037 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model *Humanizing*

*The Classroom* (X) berpengaruh terhadap Variabel sikap demokrasi (Y). Dari hasil uji F dan uji t tersebut, maka hasil dari regresi linier sederhana ini dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh variabel model *Humanizing The Classroom* (X) terhadap variabel sikap demokrasi (Y).

Dari paparan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti (2018) menunjukkan bahwa model *Humanizing The Classroom* memiliki pengaruh terhadap sikap demokrasi pada peserta didik di SMAN Bandarkedungmulyo . Penelitian sejenis dilakukan oleh: (1) Penelitian terdahulu yang dilakukan Heri Susiyanto dengan judul “Hubungan Model Pembelajaran *Humanizing The Classroom* dengan Sikap Demokratis Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Tempel, Sleman, Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara model pembelajaran *Humanizing The Classroom* dengan sikap demokratis Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Tempel, Sleman, Yogyakarta. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Humanizing The Classroom* ini hubungan yang positif dan signifikan dengan sikap demokrasi karena demokrasi itu bebas, adil, sehingga sangat membantu untuk guru dalam melaksanakan tugas.

(2). Nur Ikhsan Khomsu Rojabi dengan judul “Penerapan Konsep *Parenting* Demokratis dalam Membentuk Sikap Toleransi Peserta didik MAN 1 Yogyakarta”. Ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan konsep *parenting* demokratis dalam membentuk sikap toleransi dan pengaruh penerapan konsep *parenting* demokratis dalam mebentuk sikap toleransi. Diharapkan penelitian ini bisa membentuk peserta didik bertoleransi diantaranya muncul sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan.

(3) Eriza Nur Hidayanti dengan judul “Penerapan Metode *Edutainment Humanizing The Classroom* dalam Bentuk *Moving Class* terhadap Hasil Belajar”. Ini bertujuan agar peserta didik bisa mengikuti dan mengalami proses pembelajaran dalam suasana yang bergembira, menyenangkan, dan mencerdaskan. Dalam hal ini peserta didik diharapkan untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar peserta didik, sehingga peserta didik bisa mengembangkan interaksi secara pribadi dengan aktif dalam melakukan proses belajarnya.

Dapat disimpulkan bahwa dari ketiga paparan para ahli tersebut, peneliti mempunyai tujuan yang sama-sama mengutamakan pengembangan peserta didik untuk mengembangkan kepribadian yang dimiliki setiap individu agar berpikir secara aktif dan kreatif serta dapat menghargai sesama dalam meningkatkan proses belajarnya dan menciptakan suasana yang menyenangkan.

## **Penutup**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh model *Humanizing The Classroom* terhadap sikap demokrasi pada peserta didik di SMAN Bandarkedungmulyo. Sumbangan pengaruh model *Humanizing The Classroom* dapat dilihat dari hasil uji F apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diartikan variabel terikat (X) berpengaruh terhadap Variabel bebas (Y). pada hasil uji F ini diketahui memiliki nilai F hitung sebesar 3861 dengan tingkat signifikasinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan nilai  $t$  : diketahui nilai  $t_{Hitung}$  sebesar  $8.532 > t_{Tabel} 2.037$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model *Humanizing The Classroom* (X) berpengaruh terhadap Variabel sikap demokrasi (Y). Dari hasil uji F dan uji t tersebut,

maka hasil dari regresi linier sederhana ini dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh variabel model *Humanizing The Classroom* (X) terhadap variabel sikap demokrasi (Y).

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1) Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan informasi atau mengadakan penyuluhan terhadap guru terkait pentingnya penggunaan media pemsikap demokrasi aktif pada peserta didik. hali ini bertujuan agar guru mau menerapkan berbagai macam media pemsikap demokrasi aktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain hal tersebut sekolah hendaknya menyediakan sarana prasarana seperti LCD pada setiap kelas untuk meningkatkan kualitas pemsikap demokrasi agar menjadi efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya fasilitas yang mendukung proses pemsikap demokrasi dapat menciptakan susana sikap demokrasi yang menyenangkan, serta dapat meningkatkan sikap demokrasi peserta didik.

2) Guru

Guru hendaknya dapat menciptakan suasana sikap demokrasi yang menarik, menyenangkan dan nyaman bagi peserta didik. Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, serta meningkatkan sikap demokrasi peserta didik.

3) Peserta Didik

Peserta didik hendaklah membiasakan diri agar terbiasa untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, sehingga peserta didik dapat menunjukkan kesadaran sikap demokrasi sendiri, menjadikan peserta didik memiliki sikap demokrasi sepenuhnya dalam proses sikap demokrasi.

## Daftar Rujukan

Endri, Dina & Roni. 2012. *Belajar Pembelajaran*, (Online). (<http://repository.usu.ac.id/belajar-pembelajaran.pdf>), diakses tahun 2012

Hasanudin. 2015. *Teori Humanistik*, (Online). (<http://hasanudin.blogspot.co.id/2015/04/teori-humanistik.html>), diakses tahun 2015

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Online). ([http://www.Undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional](http://www.Undang-undang-Republik-Indonesia-tentang-Sistem-Pendidikan-Nasional)). Diakses tahun 2004. Di download hari Senin, 23.35 WIB.

Wina, Prof.Dr.H. Sanjaya.,2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.